

❖ Hj. Umayah, M.Ag.

### **Abstrak**

*Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penulis menemukan data yaitu bahwa bekam menurut masyarakat pesantren Darussalam Eretan Indramayu yaitu; pertama, termasuk sunnah Rasul saw., kedua, khijamah adalah suatu bentuk pengobatan menggunakan benda tajam untuk mengeluarkan darah dengan alat seperti cup, tanduk, gelas dan lain sebagainya. Sedangkan alasan adanya pelatihan bekam di pesantren Darussalam Eretan Indramayu yaitu di antaranya; 1) Menanamkan perbuatan nabi kepada santri, 2) Mempermudah para santri untuk berobat, 3) Tidak perlu ke dokter, 4) Tidak perlu membeli obat-obatan kimia, 5) Memberi keahlian pada diri santri untuk bisa mengobati diri dan orang lain, 6) Membekali santri mengobati ala nabi untuk dirinya, keluarganya dan masyarakatnya, 7) Santri bisa menjadi agen perubahan, 8) Sebagai media dakwah dan 9) Santri sehat secara Islami. Adapun praktek bekam di pesantren Darussalam Eretan di antaranya; 1) Pembekam harus punya wudlu lalu shalat hajat dua raka'at minta sama Allah swt., kemudian dipegang orang yang mau dibekam, ditanya namanya dan bin nya, dibacakan al-Fatihah serta ayat kursi 3 kali supaya syaitan yang ada di dalam darah keluar/kabur, setelah itu ditiup, 2) Oleskan minyak zaitun pada bagian tubuh yang ingin dibekam, atau minyak apa saja, gunanya supaya ketika keluar darah dari area yang dibekam tidak nempel di kulit dan bisa hilang supaya tidak sakit, 3) Sedot dengan cup yang tersedia, 4) Setelah merah, buka dan lukai dengan jarum yang tersedia, 5) Sedot lagi dengan cup, 6) Darah akan keluar sedikit-sedikit, 7) Kalau darah sudah banyak atau sudah keluar (tidak ada butiran yang keluar), lepas cup dengan dikelilingi tisu agar darah tidak berceceran, bersihkan darah yang keluar serta bersihkan juga cup-nya, 8) Setelah selesai diulangi lagi sampai tidak keluar lagi darahnya, 9) Kalau sudah tidak keluar lepas, dan bersihkan, dan 10) Oles bagian tersebut dengan minyak zaitun. Setelah dibekam pasien merasa ringan tubuhnya. Dan dokter menyarankan sebelum dibekam pasien harus puasa terlebih dahulu sebagaimana sebelum operasi.*

**Kata Kunci:** *Living Hadis, Bekam dan Pesantren Darussalam Indramayu.*

## A. PENDAHULUAN

Rasulullah Saw. mengajarkan pembiasaan dalam hal kebaikan yang terekam dalam dokumen tertulis berupa kitab-kitab hadis. Hadis merupakan petunjuk penting yang menjadi penguat (bayan taqrir) dan penjelas (bayan tafsir) bagi al-Qur'an dan penentu hukum (bayan tasyri') jika tidak terdapat di dalam al-Qur'an berkenaan dengan tradisi lisan dan tradisi praktik dalam kehidupan umat Islam. Tradisi praktik dalam keseharian umat Islam selain merujuk pada al-Qur'an juga merujuk pada hadis yang disabdakan Rasulullah yang bersifat lisan maupun praktik sebagai petunjuk untuk umatnya. Dalam hal praktik penyembuhan penyakit misalnya, sampai sekarang secara realitas di masyarakat masih dilakukan sebagaimana yang sudah dilakukan pada masa Rasulullah Saw. (syar'un man qablana wa syar'un lana) seperti pengobatan dengan cara bekam.

Padahal dalam era sekarang teknologi di bidang kedokteran sudah sangat canggih, sehingga ketika berobat kebeberapa rumah sakit disiapkan alat-alat bantu elektrik yang mempercepat proses pengobatan. Kecanggihannya itu dalam kenyataannya tidak sebanding dengan kemampuan masyarakat pada umumnya yang notabene dari sisi ekonomi merupakan masyarakat menengah ke bawah. Oleh karenanya mereka lebih memilih pengobatan tradisional yang dari sisi ekonomi relatif murah, di antaranya dengan melakukan pengobatan dengan cara bekam.

Di Indonesia, fenomena pengobatan dengan bekam ini terjadi di beberapa pesantren. Sebagaimana dilaporkan dalam banyak website yang terkait, setidaknya ada tiga pesantren yang mempraktikkan bekam sebagai instrumen pengobatan. Pertama, Pesantren Bekam Ruqyah Center (BRC) di Jl. Gegerkalong Girang No. 54 Bandung (telp. 022 72290095),<sup>1</sup> kedua, Pesantren Bekam Nabawi di Bandung (telp. 022 73900300),<sup>2</sup> dan ketiga, di Pesantren Darun Najah, pelatihan bekam sering dilakukan terutama bagi santri-satrinya dan masyarakat sekitar<sup>3</sup>.

Di samping ketiga pesantren tersebut, Pesantren Darussalam yang berlokasi di Eretan Indramayu juga mempraktikkan bekam untuk

---

1 Lihat [brc-cibaduyut.com](http://brc-cibaduyut.com)

2 Lihat [bekamnabawi.com](http://bekamnabawi.com)

3 Lihat [darunnajah-cipinang.com](http://darunnajah-cipinang.com)

pengobatan beberapa penyakit. Praktik bekam ini dilatari tidak saja sebagai bagian integral tradisi yang dikembangkan Nabi Muhammad Saw. dalam bidang pengobatan, tradisi bekam di pesantren ini memiliki fungsi sosial, berupa instrumen untuk mendekatkan pesantren dengan masyarakat sekitar. Fungsi sosial ini semakin memperlihatkan perkembangannya setelah ada banyak warga masyarakat yang menjadikan pesantren Darussalam sebagai referensi lembaga pendidikan Islam dan lembaga pengobatan yang berbasis tradisional melalui bekam.

Melalui artikel ini, penelusuran terhadap fenomena bekam di Pesantren Darussalam Eretan Indramayu menjadi urgen. Kajiannya diorientasikan untuk menjawab beberapa pertanyaan, pertama, Mengapa pesantren Darussalam Eretan Indramayu mentradisikan bekam, kedua, Bagaimana praktik bekam di pesantren Darussalam Eretan Indramayu dan ketiga, Bagaimana pandangan masyarakat pesantren Darussalam Eretan Indramayu tentang bekam.

## B. METODOLOGI

Kajian ini termasuk dalam riset kualitatif.<sup>4</sup> Prosedur kajiannya memanfaatkan pendekatan fenomenologi. Dalam hal ini, tradisi bekam tidak hanya dipandang sebagai obyek kajian melainkan juga dikaji secara mendalam untuk menemukan aspek-aspek yang terikat di dalamnya. Di samping itu, pemaknaan atas living hadis dalam fenomena bekam ditelusuri dengan mengonfirmasi kepada aktor-aktor yang terlibat dalam pemeliharaan tradisi bekam ini di Pesantren Darussalam Eretan Indramayu.

Adapun teknik pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan dalam tiga bentuk yaitu: wawancara mendalam, observasi partisipan, mencatat dokumen dan arsip, dan memotret kegiatan. Analisis terhadap data yang tersaji dilakukan dengan memanfaatkan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang meliputi tiga tahapan yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing.<sup>5</sup>

---

4 Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang-orang dan perilaku yang dapat dialami. Lihat dalam Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), Hal. 3.

5 Ibid.

### C. PESANTREN DARUSSALAM

Pondok pesantren Darussalam Eretan Indramayu didirikan pada tahun 2001 yang disahkan oleh notaris Wiyono Martono, SH pada tanggal 15 September 2000 dengan nomor 8. Perubahan kepengurusan serta pengembangan Yayasan pondok Pesantren Darussalam terjadi pada tanggal 21 Mei 2001 nomor 11.<sup>6</sup> Pondok pesantren ini terletak di ujung barat kabupaten Indramayu. Berdiri di atas tanah seluas 90.000m<sup>2</sup> (9 ha) dengan lokasi yang sangat strategis ditepi jalan Pantura, sangat mudah dijangkau dari berbagai wilayah. Asal usul tanah pondok pesantren ini adalah sebuah *tanah wakaf* dari Bapak Drs. Murahman Ahsan kepada Bapak K.H. Masyhuri Baedlowi, M.A selaku pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Eretan.<sup>7</sup>

Ada beberapa alasan yang mendasari pendirian pesantren ini. *Pertama*, masih rendahnya tingkat pemahaman keislaman dan perlunya penguatan tradisi Islam di kalangan petani, pedagang dan nelayan di kawasan pantai utara Indramayu, membangkitkan pesantren ini untuk berupaya memfasilitasi ruang spirit keislaman ini. *Kedua*, pesantren ini termotivasi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan tetap memperhatikan nilai-nilai keislaman. Dan *ketiga*, letaknya yang berada di kawasan pantai utara Indramayu, pondok pesantren ini berikhtiar dalam memfasilitasi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pesantren di kawasan pantai utara Indramayu. Pemberdayaan ini pada gilirannya dapat berkontribusi pada bidang ekonomi masyarakat terutama sektor perdagangan dan pertanian.

Dalam informasi yang berbeda dikemukakan Ustad Fatih, ia mengatakan bahwa pendirian pondok pesantren ini dilatari keinginan kuat Murahman Ahsan, yang kala itu—tahun 1998/1999 bekerja di Departemen Keuangan—membeli tanah dan diwakafkan kepada KH. Masyhuri Baedlowi. Alasan wakaf tanah inilah yang kemudian diperuntukan kemanafaatannya sebagai pondok pesantren. Masih menurut Ust. Fatih, pendirian pondok pesantren pada tanah wakafnya ini dianggap tepat. Karena menurut Murahman Ahsan, hal itu dilakukan sebagai upaya untuk membendung arus kristenisasi di daerah pantai utara Indramayu ini. Ada informasi yang menurut Ust. Fatih kala itu, lokasi pondok pesantren ini pada masa itu hendak dibeli oleh kalangan penganut Kristen dan kemudian didirikan Gereja. Latar inilah yang

---

6 Lihat [ponpesdarussalameretankulon.blogspot](http://ponpesdarussalameretankulon.blogspot)

7 Ibid.

menurutnya tidak muncul dipermukaan.

Sistem pendidikan di pondok pesantren ini berbasis lembaga pendidikan Islam yang moderat. Pondok pesantren ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja, melainkan juga memfasilitasi pendidikan formal, seperti SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Untuk menanamkan atau menumbuhkan generasi yang bisa berbahasa Arab dan Inggris, di pondok pesantren ini diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Hingga saat ini jumlah para santri yang nyantri berjumlah 182 santri. Santri putri berjumlah 92 dan santri putra 90. Di samping itu, ada pula santri yang tidak mukim di pondok pesantren, berjumlah 20 orang. Keseluruhan santri diasuh dalam penguatan nilai-nilai keislaman sehari-harinya. Penempeannya melalui berbagai norma yang berlaku di pesantren ini, sebagaimana termaktub dalam Sapta Jiwa Pondok (*The Seven Spirit of Pondok*)<sup>8</sup>, yaitu; Ikhlas (*Sincerity*), Mandiri (*Self Sufficiency*), Sederhana (*Simplicity*), Menyayangi sesama dan menghormati (*Loving and Respecting Each Other*), Moderat Dalam Berpikir dan Bersikap (*Being Moderate In Thinking and Attitude*), Jujur (*Honesty*), dan Disiplin.

#### D. BEKAM DALAM TRADISI ISLAM

Pengertian bekam menurut beberapa pendapat telah diutarakan oleh dr. Ahmad Ali Ridha,<sup>9</sup> yaitu:

- 1) Bekam atau hijamah adalah teknik pengobatan dengan jalan membuang darah kotor (racun yang berbahaya) dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. Perkataan Al-Hijamah berasal dari istilah Arab yaitu hijamah yang berarti pelepasan darah kotor. Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan Cupping, dan dalam bahasa melayu di kenal dengan istilah bekam. Di Indonesia dikenal juga dengan istilah kop atau cantuk.
- 2) Pernyataan Penelope Oddy bahwa bekam adalah sebuah metode penanganan penyakit yang melibatkan penarikan Qi (Energi)<sup>10</sup>

8 Lihat Dokumen Pesantren

9 Lihat dr. Ahmad Ali Ridha, *Bekam Sinergis: Rahasia Pengobatan Nabi, Medis Modern dan Tradisional Chinese Medicine*, (Solo: Aqwamedika, 2012), hal. 20.

10 Qi adalah energi yang menggerakkan materi. Energi vital semesta yang fundamental bagi semua aspek kehidupan atau daya hidup. Qi merembes keseluruh

dan Xue (darah)<sup>11</sup> ke permukaan kulit menggunakan ruang hampa udara (vakum) yang tercipta di dalam mangkuk seperti gelas atau bambu.

- 3) Penuturan dari Ustadz Kathur Suhardi yang mengatakan bahwa bekam merupakan metode pengobatan dengan penyedotan kulit di bagian-bagian tertentu untuk mengeluarkan racun dan oksidan dalam tubuh melalui torehan tipis yang mengenai pembuluh darah kapiler pada epidermis.
- 4) Sebagaimana yang dikutip dari dr. Wadda A. Umar,<sup>12</sup> bahwa bekam adalah metode pengobatan dengan metode tabung atau gelas yang ditelungkupkan pada permukaan kulit agar menimbulkan bendungan local. Terjadinya bendungan local disebabkan tekanan negatif dalam tabung yang sebelumnya benda-benda dibakar dan dimasukkan ke dalam tabung agar terjadi pengumpulan darah local. Kemudian darah yang telah terkumpul dikeluarkan dari kulit dengan dihisap, dengan tujuan meningkatkan sirkulasi energy Qi dan Xue, menimbulkan efek analgetik, anti bengkak, serta mengusir pathogen angin dingin maupun angin lembab.

Dari keempat pendapat di atas dapat difahami bahwa bekam merupakan metode pengobatan dengan cara menyedot darah kotor yang ada dipermukaan kulit dengan menggunakan alat, seperti; bambu dan gelas, namun ada juga yang menggunakan tanduk, bahkan ada yang bercumbu dengan lintah karena cara penyedotan darahnya menggunakan hewan lintah yang biasanya disedot melalui lidah pasien.<sup>13</sup>

Titik bekam merupakan daerah dalam tubuh pasien yang mau dibekam, ini disesuaikan dengan penyakit yang diderita pasien. Adapun titik-titik bekam menurut dr. Wadd' A. Umar yaitu terdiri dari 6 titik-titik bekam, di antaranya; 1) titik bekam meridian, 2) titik bekam

---

tubuh dan masuk kesaluran-salurannya.

11 Xue adalah darah, tetapi berbeda dengan konsep darah menurut medis. Orang yang kurang darah menurut TCM (Traditional Chinese Medicine) belum tentu anemia menurut medis. Tapi anemia pasti kurang darah menurut TCM.

12 Lihat dr. Wadda' A. Umar, Sembuh dengan Satu Titik, (Solo: Al-Qowam, 2012), hal. 10.

13 Sebagaimana banyak di lihat lewat internet seperti; <http://www.youtube.com>, [www.tripadvisor.com](http://www.tripadvisor.com), <http://bekamjakarta.com>, <http://adiamin.blog.ca>, <http://kesehatan.kompasiana.com>, <http://my.opera.com/udinesepro/>, dan <http://terapilintah.webs.com>.

dada, 3) titik bekam perut, 4) titik bekam punggung, 5) titik bekam kepala, dan 6) titik bekam Nabi.

Titik Nabi (prophet point)<sup>14</sup> merupakan satu tempat tertentupada tubuh manusia, yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para shahabatnya dan bisa digunakan untuk bekam. Adapun titik-titik Nabi di antaranya sebagaimana dalam hadits-hadits berikut:

عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ فِي الْأَخْدَعَيْنِ وَالْكَاهِلِ.<sup>15</sup>

Dari Anas ia berkata, “Sesungguhnya Rasulullah SAW dibekam pada akhda’ain dan kahil.”

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ احْتَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى الْحَجَّامَ أَجْرَهُ وَلَوْ كَانَ حَرَامًا لَمْ يُعْطِهِ وَكَانَ يَحْتَجِمُ فِي الْأَخْدَعَيْنِ.<sup>16</sup>

Dari Ibnu ‘Abbas, ia berkata, “ Rasulullah SAW pernah di bekam pada akhda’ain.”

## A. HUKUM BERBEKAM

Menurut Imam Ghazali yang dikutip Yusuf Qardawi dalam pendapat ustadz Galih Gumelar,<sup>17</sup> dikatakan bahwa al-Hijamah adalah fardhu kifayah, jika disuatu wilayah tidak ada seorang pun yang mempelajarinya, maka semua penduduknya akan berdosa. Namun jika ada salah seorang yang melaksanakannya serta memadai, maka gugurlah kewajiban dari yang lain. Ustadz Galih Gumilar menambahkan bahwa sebuah wilayah kadang membutuhkan lebih dari seorang, tapi yang terpenting adalah adanya sejumlah yang mencukupi dan

14 Ibid., hal. 161.

15 Lihat Muhammad bin ‘Isa bin Saurah, Al-Jami’ Ash-Shahih (Sunan At-Tirmidzi), (Beirut: Dar Ihya’ At-Turats Al-Arabi, 1995), Jilid 4, hal. 390.

16 Lihat Ahmad bin Hanbal, Musnad Ahmad bin Hanbal, (Riyadl: Bait Al-Afakr Ad-Dauliyah lin Nasyri wa At-Tauzi’, 1998), hal. 188.

17 Lihat pengobatansunahrasul.blogspot.com/2010/04/kisah-bekam-rasulullah.html. Bandingkan dengan Yusuf Qardawi, Taysirul Fiqh lil Muslimin Mu’ashir, hal. 235-236.

memenuhi seukuran kebutuhan yang diperlukan. Jika di sebuah wilayah tidak ada ahli Bekam, suatu kehancuran siap menghadang dan mereka akan sengsara karena menempatkan diri diambang kehancuran. Sebab Zat (Allah) yang menurunkan penyakit juga menurunkan obatnya, dan memrintahkan untuk menggunakannya, serta menyediakan sarana-sarana untuk melaksanakannya. Maka dengan meremehkannya berarti sebuah kehancuran telah menghadang.

Ustadz Galih<sup>18</sup> menambahkan bahwa dalam sebuah atsar disebutkan, bekam pada saat haus dan lapar itu dapat membantu proses penyembuhan. Sedangkan jika dilakukan pada saat kenyang dapat menimbulkan penyakit. Karena itu akan menyebabkan penyumbatan pembuluh darah.

Cara seperti itu juga dilakukan pada metode bedah pada di era sekarang, yaitu disarankan oleh dokter bagi yang akan di bedah atau dioperasi puasa terlebih dahulu. Oleh karenanya cara berbekam dengan cara pengobatan kedokteran sekarang saling sinergis artinya ada beberapa cara yang sama hanya alat-alat yang digunakan pengobatan teknologi sekarang sudah canggih dan modern, karena sudah menggunakan alat digital dengan computerisasi.

## B. PESAN RASULULLAH SAW TENTANG BEKAM

### 1. Anjuran untuk berbekam

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ حَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ أُسْرِي بِهِ أَنَّهُ لَمْ يَمَرَ عَلَى مَلَأٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِلَّا أَمَرُوهُ أَنْ مُرِّمَتَكَ بِالْحِجَامَةِ.<sup>19</sup>

Dari Abdullah bin Mas'ud, Rasulullah SAW telah menceritakan kepada ku tentang malam isra' nya, sesungguhnya tidak memerintahkan seorang malaikat pun kecuali ia memerintahkan "wahai Muhammad perintahkan umatmu agar berbekam!" (H.R. Abu Daud)

Dalam riwayat lain disebutkan:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مَرَرْتُ لَيْلَةً

18 Ibid.

19 سنن الترمذی، الطیب عن رسول الله، ما جاء في الحجامة، 1977.

أُسْرِي بِي بِمَلَأٍ إِلَّا قَالُوا يَا مُحَمَّدُ مُرُّ أُمَّتِكَ بِالْحِجَامَةِ<sup>20</sup>

Dari Anas bin Malik r.a. di berkata; Rasulullah SAW bersabda: Aku tidak berjalan dihadapan sekelompok malaikat pun pada malam ketika aku di isra'kan, kecuali mereka berkata, "wahai Muhammad, perintahkanlah umatmu agar berbekam!". (H.R. Ibnu Majah)

## 2. Bekam mencapai penyakit

عَنْ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ كَانَ دَوَاءٌ يَبْلُغُ الدَّاءَ فَإِنَّ الْحِجَامَةَ تَبْلُغُهُ<sup>21</sup>

Dari Malik, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: jika ada obat yang bisa mencapai penyakit, maka bekam pun bisa mencapainya.

## 3. Bekam cara pengobatan yang afdlal

عَنْ أَنَسٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْحِجَامَةَ<sup>22</sup>

Dari Anas r.a., Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya pengobatan yang paling utama adalah bekam.

## 4. Pembekam

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعَمَ الْعَبْدُ الْحُجَّامُ يَذْهَبُ بِالدَّمِ وَيُحْفُفُ الصُّلْبَ وَيَجْلُو الْبَصَرَ<sup>23</sup>

Dari Ibnu 'Abbas berkata, Rasulullah SAW bersabda: Sebaik-baik hamba adalah juru bekam, ia membuang darah, melunakkan yang keras dan mencerahkan pandangan.

20 2370 سنن ابن ماجه, الطب, الحجامة,

21 موطأ مالك, الجامع, أن رسول الله قال إن كان دواء يبلغ الداء...

22 صحيح مسلم, المساقاة, حل أجرة الحجامة, 2952, وسنن الترمذي, البيوع من رسول الله, ماجاء في الرخصة

في كسب الحجام, 1199

23 سنن ابن ماجه, الطب, الحجامة, 3469.

### 5. Tempat-tempat yang baik untuyk dibekam

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ نَزَلَ جِبْرِيلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِجَامَةٍ الْأَخْدَعَيْنِ  
وَالكَّاهِلِ.<sup>24</sup>

Dari 'Ali r.a. ia berkata telah Turun Malaikat Jibril kepada Nabi SAW dengan membekam akhdain (dua urat disamping kiri dan kanan leher) dan kahil (bahu).

### 6. Waktu berbekam

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ التَّيُّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَيْرَ مَا تَحْتَجِمُونَ  
فِيهِ يَوْمَ سَبْعِ عَشْرَةَ وَيَوْمَ تِسْعِ عَشْرَةَ وَيَوْمَ إِحْدَى وَعِشْرِينَ.<sup>25</sup>

Dari Ibnu Abbas, Nabi SAW ; sebaik-baik kalian melakukan bekam adalah pada hari ke 17, 19, atau 21.

## E. PRAKTIK BEKAM DI PESANTREN DARUSSALAM

### 1. Bekam dalam Pandangan Masyarakat Pesantren Darussalam Eretan Indramayu

Berdasarkan wawancara dengan seorang santri<sup>26</sup>, bahwa Bekam adalah pengobatan nabi, yang mana dalam sabdanya beliau menganjurkan berbekam dengan besi panas, maaf saya lupa haditsnya, katanya sambil tersenyum.

Ustadzah Nuraini<sup>27</sup> menambahkan bahwa Pengobatan dengan cara bekam merupakan sunnah Rasul saw. Ketika tubuh kita di bekam sebenarnya yang diambil bukan darah bersih tetapi darah kotor dan bukan darah di dalam daging tetapi di atas daging. Pengobatan dengan cara bekam ini awalnya dipakai di Cina setelah berkembangnya zaman sekarang dipakai oleh umat Islam, tetapi untuk alat-alat bekamnya

24 سنن ابن ماجه, الطب, موضع الحجامة, 3473.

25 سنن الترمذي, الطب عن رسول الله, ما جاء في الحجامة, 1978.

26 Wawancara dengan Riri Rizqiyatul Falah (ketua OSDI), santriwati Pondok Pesantren Darussalam Eretan Indramayu pada hari Sabtu tanggal 28 September 2013

27 Hasil wawancara dengan ustadzah Nuraini, pada hari Rabu, 2 Oktober 2013.

diproduksi oleh Cina terlihat label bungkus alat-alat bekam dengan huruf Cina.

Ustadzah Nuraini melanjutkan, bahwa di bekam itu sakit dan setelah dibekam muncul gelembung-gelembung air di area kulit yang dibekam, tetapi itu tidak berlangsung lama, karena sehari sampai dua hari gelembung-gelembung tersebut mengempis dan kering. Sebagaimana data yang penulis temukan terkait dengan bekas bekam<sup>28</sup> bahwa reaksi pigmen pada kulit bekas bekam adalah sebagai berikut :

1. Bekas bekam yang muncul berwarna ungu kegelapan atau hitam, pada umumnya hal ini mengindikasikan kondisi defisiensi (kekurangan) pasokan/suplai darah dan channel/saluran (pembuluh) darah yang tidak lancar yang disertai dengan keberadaan darah statis (darah beku).
2. Bekas bekam yang muncul berwarna ungu disertai plaque (bercak-bercak), pada umumnya hal ini menandakan terjadinya gangguan/kelainan gumpalan darah yang berwarna keunguan dan adanya darah statis (darah beku).
3. Bekas bekam yang muncul berbentuk bintik-bintik ungu yang tersebar dengan tingkatan warna yang berbeda (ada yang tua dan ada yang ungu muda). Hal ini menandakan kelainan "Qi" dan darah statis.
4. Bekas bekam yang muncul berwarna merah cerah, biasanya hal ini menunjukkan terjadinya defisiensi "Yin", defisiensi "Qi" dan darah atau rasa panas yang dahsyat yang diinduksi oleh defisiensi "Yin".
5. Bekas bekam yang muncul berwarna merah gelap, hal ini mengindikasikan kondisi lemak di dalam darah yang tinggi disertai dengan adanya panas patogen.
6. Bekas bekam yang muncul berwarna agak pucat/putih dan tidak hangat ketika disentuh, hal ini mengindikasikan terjadinya defisiensi cold (dingin) dan adanya gas patogen.
7. Adanya garis-garis pecah/ruam pada permukaan bekas bekam dan rasa sedikit gatal, hal ini mengindikasikan kondisi adanya wind (lembab) patogen dan gangguan gas patogen.

---

28 Lihat <http://abusalma.wordpress.com/2007/03/01/panduan-singkat-tentang-bekam>.

8. Munculnya uap air pada dinding bagian dalam gelas bekam, menandakan kondisi adanya gas-gas patogen pada daerah tersebut.
9. Adanya blister (lepuhan/lecat) pada bekas bekam, menggambarkan kondisi gangguan gas yang parah pada tubuh. Adanya darah tipis pada blister merupakan reaksi gas panas toksin.

Dikuatkan oleh pendapat mantu kiai<sup>29</sup>(ustadz Badrussalam), bahwa bekam merupakan media pengobatan karena rasul saw. tidak melarang bekam. Bekam (khijamah) itu sama dengan pengobatan lain, seperti dengan dzikir, wifiq, isim dan lain-lain seperti yang terdapat dalam beberapa kitab, misalnya kitab primbon, syamsul ma'arif, tibbun nabawi dan lain sebagainya. Ada juga pengobatan yang menggunakan media air zamzam, korma, abu madinah, madu, daun, rempah-rempah dan lain sebagainya, media itu pun di gunakan di Indonesia.

Dalam al-Qur'an tumbuhan dan hewan bisa dijadikan media pengobatan sebagaimana dalam surat an-Nahl ayat 69, yaitu:

ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الشَّجَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ  
مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.

“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.”

Ustadz Badrus menambahkan, pengobatan dengan media dzikir seperti; istighfar, tasbih, tahlil, tahmid dan lain sebagainya, bahkan surat-surat dalam al-Qur'an pun bisa menjadi media pengobatan. Karena di dalam al-Qur'an ditegaskan bahwa al-Qur'an itu obat, sebagaimana tertera dalam surat Al-Isra' ayat 82 yaitu:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا  
خَسَارًا.

29 Hasil wawancara dengan mantu kiai yaitu ustadz Badrussalam, pada hari kamis, tanggal 3 oktober 2013.

“Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”

Sedangkan menurut ustadz Fatih<sup>30</sup>, bekam (khijamah) bukan saja termasuk sunnah Rasul saw. tetapi khijamah adalah suatu bentuk pengobatan menggunakan benda tajam untuk mengeluarkan darah dengan alat seperti cup, tanduk, gelas dan lain sebagainya. Dalam hal ini pak kiai menggembar-gemborkan bahwa ilmu kedokteran Islam lebih maju ketimbang Barat, karena pengobatan yang dilakukan oleh orang Islam mengobati seluruh penyakit cukup dengan mengambil darah kotor saja, sedangkan pengobatan dengan cara barat dengan membedah/operasi.

## **B. ALASAN ADANYA BEKAM DI PESANTREN DARUSSALAM ERETAN INDRAMAYU**

Bekam ditanamkan di pondok karena bekam adalah salah satu tata cara nabi menyehatkan dirinya, karena setiap perbuatan nabi, tentu akan ditanamkan di pondok pesantren, selain itu mempermudah para santri untuk berobat, tidak usah lagi pergi ke dokter dan membeli obat-obatan kimia, cukup dengan bekam secara rutin, insya allah penyakitnya sembuh, kata Riri.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut ustadzah Nuraini<sup>32</sup>, salah satu alasan adanya bekam di pesantren yaitu memberikan keahlian pada diri santri, supaya santri bisa mengobati sendiri ketika sakit dan juga bisa mengobati orang lain yang sakit. Dikuatkan oleh ustadz Badsrusalam<sup>33</sup>, bahwa adanya pelatihan bekam di pesantren yaitu bertujuan membekali santri mengobati ala Nabi saw. untuk dirinya, keluarganya dan masyarakatnya, sehingga santri bisa menjadi agen of change selain itu juga sebagai media dakwah bagi santri melalui keahlian mengobati dengan cara bekam. Sedangkan dalam referensi lain<sup>34</sup> bekam mempunyai tujuan

---

30 Hasil wawancara dengan ustadz aFatih pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013.

31 Wawancara dengan Riri

32 Hasil wawancara dengan ustadzah Nuraini pada hari Rabu, tanggal 2 Oktober 2013, selepas selesai kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Addin Jurusan BKL.

33 Hasil wawancara dengan ustadz Badrusalam (mantu kiai), pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013.

34 Lihat <http://rahasiabekam.blogspot.com>

di antaranya; Bekam merupakan suatu pengalaman sunnah Nabi saw., penyembuhan penyakit, pencegahan penyakit, memulihkan dan meningkatkan system imuniti tubuh, membangkitkan saraf-saraf yang tidak aktif atau lemah dan mengeluarkan racun dalam darah.

### C. PRAKTEK BEKAM DI PESANTREN DARUSSALAM ERETAN INDRAMAYU

Berdasarkan informasi dari seorang santriwati<sup>35</sup> bahwa biasanya dalam melakukan bekam para santri bergantian dalam hal membekam, mereka kalau sudah terkena lelah, pasti menyempatkan waktunya untuk berbekam.

Adapun cara bekam yang kami lakukan yaitu:

1. Oleskan minyak zaitun pada bagian tubuh yang ingin dibekam
2. Sedot dengan cup yang tersedia
3. Setelah merah, buka dan lukai dengan jarum yang tersedia
4. Sedot lagi dengan cup
5. Darah akan keluar sedikit-sedikit
6. Kalau darah sudah banyak atau sudah keluar (tidak ada butiran yang keluar), lepas cup dengan dikelilingi tisu agar darah tidak berceceran, bersihkan darah yang keluar serta bersihkan juga cup-nya
7. Sedot lagi, untuk memastikan darah masih keluar atau tidak
8. Kalau sudah tidak keluar lepas, dan bersihkan
9. Oles bagian tersebut dengan minyak zaitun.

Sedangkan Penyakit-penyakit yang bisa dibekam, yaitu semua penyakit yaitu dengan cara rutin dibekam, Insya Allah penyakitnya akan sembuh, hanya ada satu yang tidak dapat disembuhkan, yaitu kematian.<sup>36</sup>

Sama halnya yang diutarakan oleh Riri, ustadzah Nuraini<sup>37</sup> pun berpendapat bahwa cara bekam itu pada umumnya sama karena santri sudah dibekali atau dilatih bekam sebelumnya pada tahun 2007 oleh Dr. Sa'du Su'ud dari Jakarta.

---

35 Hasil wawancara dengan Riri Rizqiyatul Falah (Ketua OSDI) pada

36 Hasil wawancara dengan Riri Rizqiyatul Falah pada hari Sabtu, tanggal 28 September 2013.

37 Hasil wawancara dengan ustadzah Nuraini pada hari Rabu tanggal 2 Oktober 2013.

Ustazd Badrussalam<sup>38</sup> menambahkan bahwa cara membekam sama pada prinsipnya, sebelumnya diolesi minyak zaitun atau minyak apa saja, gunanya supaya ketika keluar darah dari area yang dibekam tidak nempel di kulit dan bisa hilang supaya tidak sakit. Kemudian setelah selesai diulangi lagi sampai tidak keluar lagi darahnya.

Menurut ustadz Fatih<sup>39</sup>, para pemula khijamah harus di bimbing, dan si pembekam tidak boleh asal, karena berkaitan dengan darah dan syaitan mengalir lewat darah manusia, sebagaimana hadits;

Selain itu si pembekam harus punya wudlu lalu shalat hajat dua raka'at minta sama Allah swt., kemudian dipegang orang yang mau dibekam, ditanya namanya dan bin nya, dibacakan al-Fatihah serta ayat kursi 3 kali supaya syaitan yang ada di dalam darah keluar/kabur, setelah itu ditiup.

Selanjutnya ustadz Fatih menginformasikan bahwa ketika di cup kemudian kulit menjadi merah kehitaman itu bukti adanya darah kotor. Kemudian cara melihat adanya penyakit ditubuh seseorang dengan mengolesi minyak zaitun dipunggung orang yang mau di cek lalu di cup secara vertikal, kalau ada warna ungu berarti kotor alias adanya penyakit.

Bagi orang yang didiagnosa oleh dokter memiliki penyakit diabetes, menurut ustadz Fatih<sup>40</sup> tergantung keyakinan dalam hati, apabila yakin bahwa di bekam tidak apa-apa maka lakukanlah tetapi apabila tidak yakin maka lebih baik jangan. Dikuatkan oleh pendapat ustadz Badrus salam<sup>41</sup>, bahwa orang yang diabetes tidak boleh di bekam itu hanya klaim, tapi jika ada kekhawatiran akan muncul luka yang tidak sembuh bahkan semakin parah maka lebih baik berhati-hati.

## **D. RESPON MASYARAKAT TENTANG BEKAM**

### **1. Respon pasien yang pernah dibekam**

---

38 Hasil wawancara dengan ustadz Badrussalam pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013.

39 Hasil wawancara dengan ustadz Fatih pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013.

40 Hasil wawancara dengan ustadz Fatih pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013.

41 Hasil wawancara dengan ustadz Badrus Salam pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu santri<sup>42</sup> pesantren Darussalam Eretan Indramayu, bahwa setelah dibekam rasanya badan menjadi enteng. Pendapat ini dikuatkan oleh ustadzah Nuraeni bahwa walaupun dibekam itu terasa sakit tetapi setelahnya badan menjadi lebih ringan. Begitu juga pendapat hajam<sup>43</sup> yang sudah pernah dibekam dengan cupping dan tanduk, mengatakan bahwa setelah dibekam badannya menjadi enteng, dan ia dibekam sewaktu masuk angin dan menurutnya badan lebih enak setelah dibekam.

## **2. Respon dokter tentang pro dan kontra pengobatan dengan bekam**

Menurut dr. Wadda' A. Umar,<sup>44</sup> saat ini di masyarakat sudah berkembang pemahaman bahwa bekam merupakan thibbun nabawi. Banyak ajakan agar masyarakat kembali kepada pengobatan bekam. Demikian juga, ajakan agar kembali ke thibbun nabawi. Ini merupakan hal yang baik karena masyarakat diajak untuk menghidupkan kembali pengobatan-pengobatan yang pernah direkomendasikan Nabi ribuan tahun yang silam. Namun yang sangat disayangkan menurut dr. Wadda' bahwa ajakan untuk kembali ke thibbun nabawi itu, disertai dengan penolakan terhadap pengobatan-pengobatan lainnya yang dianggap bukan bagian dari thibbun nabawi. Misalnya, timbulnya penolakan terhadap medis dan menggantikannya dengan pengobatan bekam dan herbal. Naifnya ada yang beranggapan bahwa selain herbal, bekam dan ruqyah, pengobatan yang ada selama ini dianggap sebagai pengobatan yang sudah keluar dari Islam. Dengan demikian pelakunya juga dianggap keluar dari Islam karena mengikuti pengobatan yang bukan thibbun nabawi.

Sama halnya dengan pendapat dr. Ahmad Ali Ridho,<sup>45</sup> bahwa akhir-akhir ini muncul pendapat yang saling menjatuhkan di anatar kalangan medis dan tradisional. Ada beberapa dokter yang beranggapan untuk tidak berobat ke tradisional karena belum ilmiah, sehingga tidak aman bagi tubuh. Sedangkan praktisi tradisional juga mengatakan "jangan

---

42 Hasil wawancara dengan Riri Sabtu, 28 September 2013.

43 Pendapat Hajam yang pernah dibekam cupping dan tanduk bahkan menurutnya angin juga dibekam dengan menggunakan lintah.

44 Lihat dr. Wadda' A. Umar, Sembuh dengan Satu Titik, Al-Qolam, Semarang, 2008, hal. 16-17.

45 Lihat dr. Ahmad Ali Ridho, Bekam Sinergis (Rahasia Sinergis Pengobatan Nabi, Medis Modern, dan tradisional Chinen Medicin), Aqwa Medika, Solo, 2012, hal. Xv.

ke dokter lagi , banyak obat yang menimbulkan efek samping”, dan ungkapan-ungkapan lain yang saling menjatuhkan.

## F. PENUTUP

Bekam menurut masyarakat pesantren Darussalam Eretan Indramayu yaitu; pertama, termasuk sunnah Rasul saw., kedua, khijamah adalah suatu bentuk pengobatan menggunakan benda tajam untuk mengeluarkan darah dengan alat seperti cup, tanduk, gelas dan lain sebagainya

Sedangkan alasan adanya pelatihan bekam di pesantren Darussalam Eretan Indramayu yaitudi antaranya; 1) Menanamkan perbuatan nabi kepada santri, 2) Mempermudah para santri untuk berobat, 3) Tidak perlu ke dokter, 4) Tidak perlu membeli obat-obatan kimia, 5) Memberi keahlian pada diri santri untuk bisa mengobati diri dan orang lain, 6) Membekali santri mengobati ala nabi untuk dirinya, keluarganya dan masyarakatnya, 7) Santri bisa menjadi agen perubahan, 8) Sebagai media dakwah dan 9) Santri sehat secara Islami.

Adapun praktek bekam di pesantren Darussalam Eretan di antaranya:

1. Pembekam harus punya wudlu lalu shalat hajat dua raka'at minta sama Allah swt., kemudian dipegang orang yang mau dibekam, ditanya namanya dan bin nya, dibacakan al-Fatihah serta ayat kursi 3 kali supaya syaitan yang ada di dalam darah keluar/kabur, setelah itu ditiup.
2. Oleskan minyak zaitun pada bagian tubuh yang ingin dibekam, atau minyak apa saja, gunanya supaya ketika keluar darah dari area yang dibekam tidak nempel di kulit dan bisa hilang supaya tidak sakit.
3. Sedot dengan cup yang tersedia
4. Setelah merah, buka dan lukai dengan jarum yang tersedia
5. Sedot lagi dengan cup
6. Darah akan keluar sedikit-sedikit
7. Kalau darah sudah banyak atau sudah keluar (tidak ada butiran yang keluar), lepas cup dengan dikelilingi tisu agar darah tidak berceceran, bersihkan darah yang keluar serta bersihkan juga cup-nya

8. Setelah selesai diulangi lagi sampai tidak keluar lagi darahnya.
9. Kalau sudah tidak keluar lepas, dan bersihkan
10. Oles bagian tersebut dengan minyak zaitun.

Bekam merupakan salah satu tradisi praktek yang sudah dilakukan oleh Rasulullah secara turun temurun diikuti generasi setelahnya sampai sekarang. Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam dan dihidupkan oleh umat Islam sendiri melalui amalan-amalan baik yang bersifat lisan sebagai nasehat maupun bersifat praktek seperti pengobatan dengan cara bekam yang dilakukan oleh masyarakat pesantren Darussalam Eretan Indramayu.

Mentradisikan bekam berarti melakukan sunnah Rasulullah, bahkan sampai saat sekarang ini praktek bekam sangat marak baik yang bersifat individu maupun lembaga dengan tarif yang beragam bahkan banyak bertumbuh yayasan bekam yang menawarkan pelatihan-pelatihan. Dalam praktek bekam ada beberapa unsur di antaranya unsur spiritual dan unsur medis.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, (Riyadl: Bait Al-Afakr Ad-Dauliyah lin Nasyri wa At-Tauzi', 1998)

Ahmad Watik Praktiknya dalam Muslih Use (ed)

brc-cibaduyut.com

bekamnabawi.com

darunnajah-cipinang.com

Dokumen Pesantren

dr. Ahmad Ali Ridha, *Bekam Sinergis: Rahasia Pengobatan Nabi, Medis Modern dan Tradisional Chinese Medicine*, (Solo: Aqwamedika, 2012)

dr. Wadda' A. Umar, *Sembuh dengan Satu Titik*, (Solo: Al-Qowam, 2012)

<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/7673>.

<http://digilib.uin-suka.ac.id>

Hajam, *Epistemologi Rasional dan Spiritual*, Jurnal Lektur, 2007.

Hasil wawancara dengan santriwati (ketua Organisasi Darussalam Putr) yang bernama Riri Rizqiyatul Falah, Senin tanggal 19

Holistik Volume 15 Nomor 02, 2014

Agustus 2013.

Hasil wawancara dengan ustadz Fatih (anak pak kiai Masykuri Baedlowi), pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013.

Hasil survey ke Pondok Pesantren Darussalam Eretan Indramayu.

<http://www.youtube.com>

[www.tripadvisor.com](http://www.tripadvisor.com)

<http://bekamjakarta.com>

<http://adiamin.blog.ca>

<http://kesehatan.kompasiana.com>

<http://my.opera.com/udineseopro/>

<http://terapilintah.webs.com>.

Hasil Wawancara dengan Riri Rizqiyatul Falah (ketua OSDI), santriwati Pondok Pesantren Darussalam Eretan Indramayu pada hari Sabtu tanggal 28 September 2013.

Hasil wawancara dengan ustadzah Nuraini, pada hari Rabu, 2 Oktober 2013.

<http://abusalma.wordpress.com/2007/03/01/panduan-singkat-tentang-bekam>.

Hasil wawancara dengan mantu kiai yaitu ustadz Badrussalam, pada hari kamis, tanggal 3 oktober 2013.

<http://bekam.net>

<http://rahasiabekam.blogspot.com>

<http://pengobatansunnahrosul.blogspot.com/2010/04/macam-macam-bekam.html>

Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan, 1991

[kaahil.wordpress.com/tag/sejarah-bekam/](http://kaahil.wordpress.com/tag/sejarah-bekam/)

[kaahil.wordpress.com/tag/pantangan-bekam/](http://kaahil.wordpress.com/tag/pantangan-bekam/)

[lib.uin-malang.ac.id/?mod=th\\_detail&id=06210063](http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=06210063)

Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000)

Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadis dari Teks ke*

- Konteks, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009)
- Moh. Sholeh, Terapi Shalat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit, Jakarta: Hikmah, Cet IV, 2006.
- Muhammad bin Yazid Al-Qazwini, Sunan Ibnu Majah, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1998)
- Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qusairi An-Naisaburi, Al-Jami' Al-Shahih, (Beirut: Dar Al-Fikr, tt)
- Muhammad bin 'Isa bin Saurah, *Al-Jami' Ash-Shahih* (Sunan At-Tirmidzi), (Beirut: Dar Ihya' At-Turats Al-'Arabi, 1995)
- [ponpesdarussalameretankulon.blogspot.com/selayang pandang pengobatansunahrasul.blogspot.com/2010/04/kisah-bekam-rasulullah.html](http://ponpesdarussalameretankulon.blogspot.com/selayang_pandang_pengobatansunahrasul.blogspot.com/2010/04/kisah-bekam-rasulullah.html).
- Qomar, Mujamil, Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasio hingga Metode Kritik, (Jakarta: Erlangga, 2006)
- Saeful Muzani (ed), 1995 : 320.
- Syihab Al-Badri Yasin, Bekam Sunnah Nabi dan Mukjizat Medis, (Solo: Al-Qowam, 2005)
- Yusuf Qardawi, Taysirul Fiqh lil Muslimin Mu'ashir
- Yahya bin Yahya Al-Laitsi, Muwatha' Malik, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2002)